PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR)

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Alifah Maylani
NIM. 2230401006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1447H/2026M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Alifah Maylani
Nim	: 2230401006
Program studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel *Intervening* (Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Mahmud Yunus Batusangkar)"** merupakan kaya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di universitasislam negri Mahmud yunus batusangkar.

Batusangkar, Januari 2026



Alifah Maylani
NIM: 2230401006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Alifah Maylani** dengan **NIM: 2230401006** dengan judul: **"Pengaruh Financial Literacy Dan Ris Tlerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar)"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Januari 2026

Ketua Program Studi,	**Pembimbing,**
Perbankan Syariah	
Mohammad Aliman Shahmi, M.E	**Dr. Novia Nengsih, M.A.EK**
NIP. 199308292022031002	**NIP. 199011042019032008**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Alifah Maylani NIM 22330401006** dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel *Intervening*(Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar)"** telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada Kamis, 05 Februari 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E) Program Studi Perbankan Syariah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Novia Nengsih, M.A.Ek., CIFA NIP.199011042019032008	Ketua Sidang/ Pembimbing I		12/2/2026
2.	Dr. Nil Firdaus, M.A NIP.198304222020121001	Anggota/ Penguji I		12/2/2026
3.	Nita Fitria, S.E.I., M.A., CIFA NIP.198311052023212026	Anggota/ Penguji II		12/2/2026

Batusangkar, Februari 2026
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar

Prof. Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP.SS.
NIP.197310072002121001

ABSTRAK

Alifah Maylani, NIM: 2230401006 judul skripsi **"Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel *Intervening* (Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar)"** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini didasari oleh rendahnya keputusan investasi mahasiswa meskipun literasi keuangan dan pengetahuan investasi sudah diajarkan, serta adanya perbedaan tingkat minat dan toleransi risiko antar mahasiswa yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, dengan minat investasi sebafai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin mahmud yunus Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan teknik pengumpulan data dokumentasi penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin Mahmud yunus Batusangkar. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 1.429 mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Teknik analisis data uji regresi berganda dan uji sobel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, variabel *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi, variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi, variabel *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, minat investasi berpengaruh dan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan minat investasi tidak dapat memediasi *financial literacy* terhadap keputusan investasi, dan variabel minat investasi tidak dapat memediasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *financial literacy*, *risk tolerance* , keputusan investasi, minat investasi.

ABSTRACT

***Alifah Maylani**, **NIM: 2230401006**. Thesis title: **"The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decision with Investment Interest as an Intervening Variable (A Study on Students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Mahmud Yunus Batusangkar)".** Undergraduate thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Banking, State Islamic University Mahmud Yunus Batusangkar.*

The problem addressed in this research is the low level of students' investment decision-making despite the fact that financial literacy and investment knowledge have been taught. In addition, differences in investment interest and risk tolerance among students may also affect their investment decisions. The main objective of this study is to analyze the effect of financial literacy and risk tolerance on investment decisions, with investment interest as an intervening variable among students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

This research employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. The total population consisted of 1,429 students, while the sample comprised 93 respondents. The data were analyzed using multiple regression analysis and the Sobel test.

The results of the study indicate that the financial literacy variable has a positive and significant effect on investment decisions. The risk tolerance variable also has a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, financial literacy has a positive and significant effect on investment interest, and risk tolerance has a positive and significant effect on investment interest. Moreover, investment interest positively and significantly influences investment decisions. However, investment interest does not mediate the relationship between financial literacy and investment decisions, nor between risk tolerance and investment decisions.

Keywords: *financial literacy, risk tolerance, investment decision, investment interest.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
ABSTRAK i
***ABSTRACT* ..... ii**
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Perumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat dan Luaran Penelitian 11
G. Defenisi Operasional Variabel 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Landasan Teori 14
1. Pengambilan keputusan investasi 14
2. *Financial literacy* (literasi keuangan) 17
3. *Risk tolerance* (toleransi resiko) 20
4. Minat investasi 22
B. Hubungan Variabel 24
C. Penelitian Relevan 27
D. Kerangka Berfikir 31
E. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 34
C. Populasi dan Sampel..... 35
D. Pengembangan instrument..... 37
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Pengujian Instrumen Penelitian 39
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 51
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mahmud Yunus Batusangkar 51
B. Deskripsi Responden 53
C. Hasil Penelitian..... 55
1. Uji Instrumen 55
2. Uji Asumsi Klasik..... 59
3. Uji Hipotesis 62
4. Analisis Jalur (path analysist) 67
5. Uji Sobel 69
D. Pembahasan 72
BAB V KESIMPULAN..... 78
A. Kesimpulan..... 78
B. Implikasi 79
C. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data single identifaction pasar modal Indonesia 1
Tabel 3. 1 Waktu penelitian 35
Tabel 3. 2 Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Pada tahun 2022-2024 36
Tabel 3. 3 Skala point likert 38
Tabel 3. 4 Indikator variabel 38
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Instrumen 40
Tabel 4. 2 Karakter responden berdasarkan jenis kelamin 54
Tabel 4. 3 Karakter responden berdasarkan Program Studi 54
Tabel 4. 4 Karakter Responden Berdasarkan Jurusan 55
Tabel 4. 5 Hasil uji validitas *Financial Literacy* (X1) 56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas *Risk Tolerance* (X2) 56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y) 57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Z) 57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas *Financial Literacy* (X1) 58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas *Risk Tolerance* (X2) 58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y) 59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Z) 59
Tabel 4. 13 Uji Normalitas 60
Tabel 4. 14 Uji multikolineritas 61
Tabel 4. 15 Hasil Uji T Jalur 1 63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (statistic –t) jalur 2 63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (F) jalur 1 64
Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (F) jalur 2 65
Tabel 4. 19 Hasil Uji Determian (R^2) jalur 1 66
Tabel 4. 20 Hasil Uji Determian (R^2) jalur 2 66
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1 67
Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 2 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Mahasisawa Yang Tidak Tertarik Untuk Berinvestasi 6
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir 31
Gambar 4. 1 Scatterplot 62
Gambar 4. 2 Uji Sobel secara online 70
Gambar 4. 3 Uji Sobel secara online 71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan digitalisasi ekonomi saat ini, kegiatan investasi dan pasar modal telah menjadi bagian penting bagi masyarakat dalam membangun kekayaan, mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Kemajuan teknologi dan hadirnya berbagai platform investasi digital membuat investasi dan pasar modal semakin mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk kalangan mahasiswa dan generasi muda. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku investasi bukan lagi hanya dilakukan oleh investor profesional, tetapi juga oleh investor ritel dengan berbagai latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi.

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan investasi, perkembangan jumlah investor pasar modal di Indonesia dapat dilihat melalui data Single Investor Identification (SID). SID merupakan identitas tunggal yang diberikan kepada setiap investor sebagai bukti kepemilikan akun investasi di pasar modal. Perkembangan jumlah SID mencerminkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pasar modal Indonesia dari tahun ke tahun, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Data single identifaction pasar modal Indonesia

Tahun	Jumlah
2020	3.813.131
2021	7.416.349
2022	10.242.207
2023	12.102.874
2024	14.805.066
-Juli 2025	17.016.329

Sumber: https://ojk.go.id/

Berdasarkan table 1.1 dapat dijelaskan bahwasanya dari tahun 2020-juli 2025 jumlah investor di pasar modal setiap tahunya mengalami peningkatan. Di mana terlihat Pada tahun 2020, jumlah investor tercatat sebanyak 3.813.131 juta investor. Jumlah ini mengalami peningkatan tajam pada tahun 2021 menjadi 7.416.349 juta investor, yang menunjukkan adanya lonjakan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi pasar modal. Peningkatan tersebut terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, yaitu mencapai 10.242.207juta investor pada tahun 2022 dan 12.102.874 juta investor pada tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah investor kembali meningkat menjadi 14.805.066 juta investor , dan hingga Juli 2025 tercatat sebanyak 17.016.329 juta investor

Meskipun begitu, peningkatan kuantitas investor tidak selalu diiringi dengan kualitas pengambilan keputusan investasi yang optimal. Banyak investor ritel yang masih kurang memahami instrumen investasi, risiko yang terkait, dan strategi pengelolaan portofolio, sehingga potensi kerugian atau pengambilan keputusan yang sub-optimal tetap menjadi isu. Fenomena yang diduga sering terjadi di antaranya yaitu, mengenai kurangnya pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa membuat mahasiswa kesulitan memilih instrumen investasi yang sesuai. (Ramadhan, 2022).

Keputusan investasi yang bijak sebelum berinvestasi diperlukan untuk memastikan bahwa investasi tersebut maksimal. Keputusan investasi merupakan Tindakan yang dipilih dari berbagai opsi investasi dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan (Putri et al., 2021). Tujuan dari keputusan ini adalah untuk memperoleh keuntungan atau hasil yang maksimal di masa depan, dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti risiko, potensi keuntungan, dan kondisi pasar yang ada. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan analisis yang matang untuk memilih opsi yang dianggap paling menguntungkan dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang . Seseorang dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik tidak akan terjerumus ke dalam masalah keuangan di kemudian hari, menunjukan

perilaku keuangan yang sehat, dan tahu kapan harus menempatkan kebutuhan di atas keinginannya (S. K. A. Siregar & Romula, 2024).

Markowitz dalam teory Modern Portfolio Theory mengemukakan dalam konteks investasi terdapat bebrapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya yaitu *financial literacy* (literasi keuangan) dan *risk tolerance* (toleransi risiko) (Markowitz, 2018). Dalam Modern Portfolio Theory, Markowitz menekankan bahwa keputusan investasi didasarkan pada pertimbangan risiko dan return dalam penyusunan portofolio yang optimal. Untuk dapat melakukan pertimbangan tersebut secara rasional, investor harus memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan (financial literacy) serta kemampuan dalam menerima tingkat risiko tertentu (risk tolerance). Financial literacy memungkinkan investor memahami konsep risiko, return, dan diversifikasi, sedangkan risk tolerance menentukan sejauh mana investor bersedia menanggung risiko dalam memilih portofolio investasinya. Otoritas jasa keuangan menyebutkan Literasi keuangan sebagai kecakapan untuk mengelola sumber keuangan yang dimiliki dan diharapkan biasa membuat peningkatan dalam kesejahteraan hidup dimasa mendatang. Sedangkan menurut (Triana et al., 2022) literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Lusardi & Mitchell (2011), financial literacy didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan konsep keuangan dalam membuat keputusan yang efektif mengenai pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan pengembalian investasi.

Investor akan selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan investasinya karena setiap investasi tidak hanya keuntungan yang didapat tetapi juga ada risiko yang selalu mengikuti suatu investasi. Investor yang rasional akan mengharapkan keuntungan yang besar dengan tingkat risiko tertentu yang dapat ditoleransinya. Dengan demikian, investasi apa yang akan dipilih dan seberapa besar dana yang akan diinvestasikan sangat

dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko tersebut atau biasanya disebut dengan *risk tolerance.* Risk tolerance menurut Grable dan Lytton (1999) merupakan sejauh mana seseorang mampu menerima potensi kerugian dalam suatu investasi untuk mencapai potensi keuntungan yang diharapkan. Menurut (Wardani, 2017) toleransi risiko yaitu tingkat ketidak pastian terbesar yang mampu ditoleransi seseorang saat membuat keputusan.

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh minat investasi sebagai niat perilaku, yang terbentuk dari sikap terhadap investasi dan kontrol perilaku yang dirasakan. *Financial literacy* berperan dalam membentuk sikap positif terhadap investasi, sedangkan *risk tolerance* mencerminkan kontrol perilaku yang dirasakan. Selain itu juga teori *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bagaimana minat investasi (intention) menjadi faktor penentu utama dalam perilaku aktual (pengambilan keputusan investasi). (S. K. A. Siregar & Romula, 2024). Dalam penelitian ini minat investasi berfungsi sebagai variabel intervening. Dimana variabel *intervening* ini berfungsi untuk jembatan utama yang menjelaskan bagaimana dan mengapa *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* bisa sampai memengaruhi Keputusan Investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (D. K. Siregar & Anggraeni, 2022) berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Nahdah, 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. pada penelitian (Girang Permata Gustia, Giriatib, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rinendy et al., 2023) yang mengatakan bahwa keputusan seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh toleransi risiko. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Badriatin et al., 2022) menunjukkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

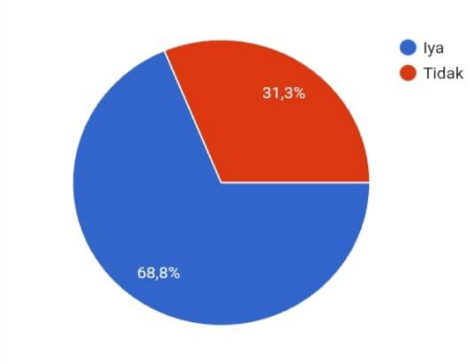
Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (S. K. A. Siregar & Romula, 2024) minat Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi. Dan secara tidak langsung Pengetahuan Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosita 2022) menemukan bahwa minat investasi memiliki pengaruh penting terhadap keputusan investasi.

Amy Mastura dan Sri Nuring wahyu berpendapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, serta memberikan pengarahan atau kesempatan untuk berpraktik langsung dalam berinvestasi. Selain pengarahan, perkembangan teknologi juga memainkan peran yang semakin penting dalam kehidupan manusia. Tetapi hanya sedikit penelitian yang menempatkan minat investasi sebagai variabel intervening dalam model hubungan antara literasi keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi (Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, 2020).

Namun, fenomena empiris di lapangan menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa untuk benar-benar berinvestasi masih tergolong rendah, meskipun fasilitas dan edukasi telah disediakan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan investasi *(knowledge-behavior gap)*. Banyak mahasiswa telah mengetahui tentang investasi, namun belum memiliki keberanian atau minat yang cukup untuk berinvestasi secara nyata, di sinilah peran *financial literacy* dan *risk tolerance* menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Pernyataan di atas tidak sesuai dengan hasil observasi awal yang penulis lakukan, dimana penulis melakukan observasi awal kepada 48 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan cara mengirimkan *googleform*. Hasil tersebut menyatakan masih ada beberapa mahasiswa yang tidak tertarik untuk investasi.

Gambar 1. 1
Jumlah Mahasisawa Yang Tidak Tertarik Untuk Berinvestasi



Sumber: Observasi awal yang di lakukan oleh peneliti 2025

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa kuesioner awal yang di sebarkan ke48 mahasiswa mendapatkan hasil dimana untuk ke 48 responden tersebut sudah melalui matakuliah investasi tetapi hanya 68,8% (33 orang) yang menyatakan tertarik untuk berinvestasi, dan 31,3%(12 orang) lainnya menyatakan tidak tertarik untuk melakukan investasi. Dapat dilihat dari hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di dapatkan bahwa banyak mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi.

Selain melalui kuesioner peneliti juga melakukan observasi awal berupa wawancara kepada 4 mahasiswa FEBI, wawancara awal yaitu kepada mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah semester 7. Meskipun beliau sudah melalui matakuliah tentang investasi (praktek investasipasar modal) beliau tidak berniat untuk berinvestasi, dikarenakan kurang nya sosialisasi dari pihak yang memahami tentang investasi, karena menurut yuliana jika hanya belajar investasi melalui matakuliah investasi pengetahuan mahasiswa masih terlalu sedikit untuk mengetahui tentang investasi karena dalam perkuliahan hanya membahas teori tentang investasi saja.

Wawancara selanjutnya yaitu bersama dengan mahasiswa yang dengan jurusan Manajamen Bisnis Syariah semester 7, beliau menjelaskan bahwasanya meskipun beliau sudah mendapatkan pembelajaran tentang investasi pada waktu semester 4, beliau kurang tertarik dengan yang namanya investasi. Dikarenakan menurut beliau resiko investasi terlalu besar untuk mahasiswa. Selain resiko yang besar menurut beliau juga kesulitan dalam

memilih saham yang layak untuk dibeli dan mana saham yang tidak layak untuk dibeli.

Wawancara selanjutnya yaitu dengan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah semester 7, dimana beliau sudah belajar tentang investasi pada semester 5, beliau juga sudah mendaftar untuk menjadi investor pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI), namun beliau kurang tertarik dengan investasi dikarenakan kekurangan dana untuk berinvestasi, dan masih minimnya pengetahuan tentang investasi, dan berakhir dengan akun investasi yang tidak di gunakan sampai sekarang.

Wawancara terakhir yakni penulis lakukan dengan mahasiswa perbankan syariah semester 7, meskipun sudah melalui matakuliah tentang investasi beliau masih tidak tertarik dengan investasi di karenakan masih kurangnya pengetahuan beliau terhadap investasi, kurangnya dana untuk berinvestasi dan minimnya pengetahuan beliau tentang apalikasi investasi.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di UIN Mahmud Yunus Batusangkar penulis menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa dalam menentukan keputusan investasi beberapa mahasiswa sudah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep keuangan dan investasi namun masih kesulitan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan dana yang dimiliki. Dimana mahasiswa memili keterbatasan ke uangan dan beban biaya kuliah dan biaya hidup yang tinggi menyebabkan jumlah dana yang tersedia untuk investasi sangat minimal.

Selanjutnya fenomena pada literasi keuangan, kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan dimana hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan serta kurangnya pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa membuat mahasiswa kesulitan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Terkait dengan toleransi risiko, mahasiswa cenderung menghindari risiko (*risk averse)* dengan lebih memilih menyimpan uangnya

di bank dibandingkan berinvestasi pada instrument keuangan yang lebih berisiko seperti saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening* (Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Jumlah investor pasar modal di Indonesia terus meningkat, namun peningkatan tersebut tidak selalu diiringi dengan kualitas pengambilan keputusan investasi yang optimal, khususnya di kalangan mahasiswa.
2. Meskipun telah memperoleh mata kuliah investasi, minat mahasiswa untuk berinvestasi masih tergolong rendah
3. Tingkat *financial literacy* (literasi keuangan) yang bervariasi di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Mahmud Yunus Batusangkar, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan investasi secara optimal.
4. Ketidak tahuan atau variasi dalam *risk tolerance* (toleransi risiko) investor yang mungkin berdampak pada cara mereka memilih jenis investasi, sehingga memengaruhi hasil keputusan investasi yang dibuat.
5. Kurangnya pemahaman tentang peran minat investasi sebagai variabel intervening yang dapat memediasi hubungan antara *financial literacy*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi.
6. Perbedaan dalam proses keputusan investasi oleh investor yang belum sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan toleransi risiko karena minat investasi yang belum diketahui pengaruhnya secara jelas.
7. Kebutuhan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh financial literacy dan risk tolerance terhadap keputusan investasi melalui minat investasi di

kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

C. Batasan Masalah

Demi memudahkan masalah agar tidak terlalu melebar dan menyimpang dari judul tersebut, maka penulis menitik beratkan kepada:

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
2. Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
3. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variable *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
4. Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan minat sebagai variable intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
5. Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
6. Pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
7. Pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variable *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?

2. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
3. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
4. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
5. Bagaimana pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
6. Bagaimana pengaruh financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
7. Bagaimana pengaruh financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

4. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
5. Untuk mengetahui pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
6. Untuk mengetahui pengaruh financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar
7. Untuk mengetahui pengaruh financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penulisan

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pembelajaran bagi peneliti terkait ilmu dan teori yang telah di dapatkan selama perkuliahan dan dapat di tuangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah sehingga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai materi yang akan di teliti.

b. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan untuk dapat memberikan referensi bagi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.

c. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi tolak ukur sehingga menjadi evaluasi untuk memberikan suatu kebijakan dan langkah yang tepat di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dalam upaya menambah jumlah investornya.

2. Luaran penulisan

Penelitian ini diharapkan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

G. Defenisi Operasional Variabel

Ada beberapa hal yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini tentunya bertujuan agar terhindar dari kejadian kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah keputusan seseorang dalam memutuskan suatu tindakan untuk memilih investasi terbaik yang akan digunakan dalam mendapatkan keuntungan dan jaminan kesejahteraan masa depan(Darwati et al., 2022).

Indikator keputusan investasi menurut Eduardus yaitu: Tingkat pengembalian (*return),* Tingkat risiko (*Risk),* Waktu (*The Time Factor)* (Eduardus, 2010).

2. *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Financial Literacy(Literasi Keuangan) adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Choerudin et al., 2023).

Lusardi dan Mitchell (2011) indikator financial literacy yaitu: Pemahaman tentang inflasi, Pemahaman tentang diversifikasi resiko, dan Pemahaman tentang bunga majemuk.

3. *Risk Tolerance*

Risk tolerance Investor yang mengharapkan keuntungan tertentu pada risiko tertentu, baik investasi yang dipilih ataupun besar dana yang diinvestasikan akan bergantung pada toleransi investor terhadap suatu risiko atau bisa juga disebut dengan risk tolerance(Wahyuni et al., 2023)

Grable & Lytton (1999) indicator risk toleran yaitu: Prefreferensi terhadap resiko(berani/menghidar), Reaksi terhadap potensi kerugian,

Kesiapan mengambil keputusan investasi beresiko, Diverifikasi untuk mengelola resiko.

4. Minat Investasi

Menurut OJK, investasi adalah upaya membelanjakan sejumlah uang atau dana pada **s**uatu hal yang di tunjukan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Minat investasi merupakan suatau keinginan pada seseorang untuk mendalami segala hal yang berkaitan dengan investasi sampai pada tahap mempratikannya (PAJAR, 2017).

Lastri & istanti ,indikator minta investasi antara lain: Ketertarikan (interest), Keinginan (desire), Keyakinan (conviction). (Lestari & Istanti, 2023)

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengambilan keputusan investasi

a. Defenisi keputusan investasi

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi adalah salah satu keputusan penting dalam pengelolaan keuangan, baik bagi individu, perusahaan, maupun institusi. Keputusan investasi yang tepat dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis serta memastikan alokasi sumber daya yang efisien (Widhiastuti et al., n.d.). Investasi mencakup berbagai instrumen, seperti saham, obligasi, real estate, dan aset lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai modal awal. Investasi adalah kegiatan investasi aset untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Fridana & Asandimitra, 2020). Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut (Darwati et al., 2022) keputusan investasi ialah keputusan seseorang dalam memutuskan suatu tindakan untuk memilih investasi terbaik yang akan digunakan dalam mendapatkan keuntungan dan jaminan kesejahteraan masa depan. Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan (Novianggie & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan sejumlah dana pada suatu aset atau proyek dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses pengambilan keputusan berinvestasi modal umumnya juga sering disebut dengan *capital budgeting.* Hal mendasar

proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara return dan risiko suatu investasi (Julita, J., & Prabowo, 2021). keputusan investasi juga dapat dikatakan sebagai keputusan investor saat menempatkan dana dalam berbagai jenis investasi demi memperoleh keuntungan di masa depan (Chairani et al., 2021)

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah proses menempatkan sejumlah dana pada beragam jenis aset, baik aset riil seperti tanah, properti, dan kendaraan, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Keputusan investasi sangat herhubungan dengan perilaku bagaimana seorang pemilik modal (investor) memutuskan kelebihan pendapatannya (saving) untuk dikonsumsi atau diinvestasikan. Jadi keputusan investasi atau yang sering disebut sebagai capital budgeting policy, bertujuan mengalokasikan dana dalam bentuk aset tertentu yang diharapkan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Indikator keputusan investasi

Indikator keputusan menurut (Eduardus, 2010) terbagi menjadi 3 yaitu:

1) Tingkat pengembalian (*return)*

Return merujuk pada keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi. Ini bisa berupa pendapatan yang dihasilkan dari investasi, seperti dividen atau bunga, serta potensi kenaikan nilai aset.

2) Tingkat risiko (*Risk)*

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan harapan dari investasi. Investor perlu memahami toleransi risiko mereka untuk membuat keputusan yang tepat, karena ini akan memengaruhi jenis investasi yang dipilih

3) Waktu (*The Time Factor)*

Faktor waktu berkaitan dengan periode investasi dan kapan investor mengharapkan untuk mendapatkan kembali investasinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi

Keputusan investasi harus diambil dengan cermat, karena kesalahan dalam pengambilan keputusan tersebut dapat berdampak serius, tidak hanya terhadap hasil investasi, tetapi juga berpotensi mengurangi bahkan menghabiskan dana modal yang diinvestasikan. Oleh sebab itu, berbagai faktor penting dalam keputusan investasi perlu diperhatikan dengan baik (Jogiyanto Hartono, 2022)

Dalam Modern Portfolio Theory, Markowitz menekankan bahwa keputusan investasi didasarkan pada pertimbangan risiko dan return dalam penyusunan portofolio yang optimal. Untuk dapat melakukan pertimbangan tersebut secara rasional, investor harus memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan (financial literacy) serta kemampuan dalam menerima tingkat risiko tertentu (risk tolerance). Financial literacy memungkinkan investor memahami konsep risiko, return, dan diversifikasi, sedangkan risk tolerance menentukan sejauh mana investor bersedia menanggung risiko dalam memilih portofolio investasinya.

Menurut (Bambang et al., 2025) Keputusan investasi seringkali terpengaruh oleh bias psikologis, seperti kecenderungan untuk mengonfirmasi pendapat sendiri dan ketakutan akan kerugian, yang bisa mengakibatkan pilihan yang tidak masuk akal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun investor memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam, namun mereka kurang rasional saat mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan, yang pada akhirnya berdampak pada performa portofolio mereka.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan memfasilitasi pengembangan pengetahuan yang memadai di kalangan masyarakat, sehingga

memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang rasional. Lebih lanjut, literasi keuangan yang solid serta pemahaman komprehensif terhadap mekanisme pasar berperan krusial dalam formulasi keputusan investasi yang efektif. (Prihatni et al., 2024)

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu return dan risiko (*risk*). Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan bersama-sama. Dalam mengharapkan return, investor selalu mempertimbangkan risiko sebagai esensi dari proses investasi. Kemudian, dalam mempertimbangkan risiko terdapat istilah toleransi risiko (Jogiyanto Hartono, 2022). Risk Tolerance mencerminkan sejauh mana seseorang mampu menghadapi ketidakpastian atau potensi kerugian dalam investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu minat investasi. Minat investasi berperan sebagai determinan utama dalam pembentukan keputusan investasi, di mana ketidakhadiran minat tersebut menghalangi individu untuk terlibat dalam perilaku atau tindakan investasi tertentu. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa pelaksanaan suatu perilaku atau tindakan diawali oleh niat yang bermotivasi intrinsik, yang didasarkan pada keyakinan yang terbentuk melalui interaksi berbagai faktor yang memengaruhi individu dalam memutuskan untuk berinvestasi (B et al., 2023).

2. *Financial literacy* (literasi keuangan)

a. Defenisi *Financial literacy* (Literasi keuangan)

Keuangan merupakan bagian pokok yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat. Pengetahuan keuangan yang dimiliki individu sangat penting dalam pengambilan keputusan pribadi, karena kurangnya pengetahuan tersebut dapat merugikan diri sendiri akibat inflasi atau penurunan ekonomi dari dalam maupun luar negeri. Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan adalah aset berharga dalam merencanakan masa depan dan kehidupan (Yushita, 2017). Literasi keuangan dapat

didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) konsumen serta masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Aquino et al., 2022). Menurut Lusardi & Mitchell (2011) dalam jurnal (Wibisono & Anastasia, 2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan serta kemampuan untuk melakukan perhitungan sederhana.

Literasi keuangan adalah konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan, dengan bantuan informasi atau masukan, yang memungkinkan seseorang mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan untuk membuat serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Choerudin et al., 2023). Menurut (Ade Gunawan & ARIFIN, 2022), literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Selain itu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Sebagai regulator industri keuangan, OJK mengeluarkan kebijakan dalam peningkatan literasi keuangan melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). menjelaskan pintu pertama bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan Pengetahuan mengenai lembaga industri jasa keuangan akan membantu masyarakat untuk mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Setelah mengetahui industri jasa keuangan masyarakat

diharapkan mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Tingginya tingkat literasi keuangan akan membantu dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan(OJK hlm 27)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan komprehensif mengenai keuangan secara umum, yang mencakup investasi, tabungan, asuransi, utang, dan perangkat keuangan lainnya. Khususnya dalam konteks syariah, literasi ini menekankan prinsip Islam untuk pengelolaan yang etis dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik, menghindari risiko, dan mencapai kesejahteraan jangka panjang.

b. Indikator *Financial Literacy(*Literasi Keuangan)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Lusardi dan Mitchell (2011) berpendapat bahwasanya terdapat beberapa Indikator financial literacy yaitu:

1) Pemahaman tentang inflasi

   Inflasi**,** yaitu kemampuan individu memahami bagaimana kenaikan harga barang dan jasa memengaruhi daya beli uang dari waktu ke waktu.

2) Pemahaman tentang diversifikasi resiko

   Diversifikasi risiko, yaitu prinsip bahwa risiko investasi dapat dikurangi dengan menyebarkan dana ke berbagai jenis aset atau instrumen keuangan.

3) Pemahaman tentang bunga majemuk.

   Bunga majemuk**,** yaitu kemampuan seseorang untuk memahami bagaimana bunga bekerja dari waktu ke waktu, termasuk bunga yang dihitung atas pokok pinjaman maupun bunga sebelumnya (Wibisono & Anastasia, 2024)

c. Tingkatan *Financial Literacy(*Literasi Keuangan)

OJK-RI membagi tingkatan literasi keuangan berupa 4 macam. Antara lain berupa:

1) *Well Literate*

Dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam hal ini, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengenai produk dan jasa keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

3) *Less Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi, belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

4) *Not Literate*

Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya (Choerudin et al., 2023)

3. *Risk tolerance* (toleransi resiko)

a. Defenisi *Risk tolerance*

Risk tolerance Investor yang mengharapkan keuntungan tertentu pada risiko tertentu, baik investasi yang dipilih ataupun besar dana yang diinvestasikan akan bergantung pada toleransi investor terhadap suatu risiko atau bisa juga disebut dengan risk tolerance

(Wahyuni et al., 2023)**.** Sedangkan menurut(Selviana Yosa Pafiandika, 2023) *Riks tolerance* mengacu pada kesediaan seseorang untuk mentolerir risiko investasi sejauh mereka bersedia untuk pergi Toleransi risiko setiap orang jelas berbeda dalam mengambil keputusan investasi (Badriatin et al., 2022).

Investasi risiko di definisikan sebagai kemungkinan perselisihan antara hasil aktual dan hasil yang diinginkan. Risiko yang sering terjadi yakni risiko jatuhnya harga saham, risiko tidak menerima deviden,dan risiko likuidasi(Selviana Yosa Pafiandika, 2023) . Risiko investasi adalah kerugian yang mungkin dialami setiap investor ketika berinvestasi pada produk tertentu. Selain keuntungan, ada juga risiko yang selalu menghantui para investor. Investasi berisiko cenderungmemiliki potensi labayang tinggi pula (Selviana Yosa Pafiandika, 2023). Menurut (Badriatin et al., 2022) Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Semakin besar toleransi risiko yang dimiliki seseorang, semakin besar pula keberanian seseorang dalam membuat keputusan investasi dan memilih jenis investasi yang memiliki risiko yang tinggi.

b. Indikator *Risk tolerance*

Indikator *risk tolerance* menurut (grabel& Lyton, 1999) yaitu:

1) Prefreferensi terhadap resiko(berani/menghidar)

   Indikator ini menggambarkan sejauh mana seseorang berani atau menghindari risiko dalam mengambil keputusan investasi.

2) Reaksi terhadap potensi kerugian

   Indikator ini menilai bagaimana seseorang merespons kemungkinan mengalami kerugian investasi**.**

3) Kesiapan mengambil keputusan investasi beresiko

   Indikator ini mengukur sejauh mana seseorang siap secara mental dan pengetahuan untuk membuat keputusan investasi yang mengandung risiko.

4) Diverifikasi untuk mengelola resiko.

Indikator ini menilai kemampuan seseorang dalam menyebar investasi ke berbagai instrumen untuk mengurangi risiko kerugian (Grable & Lyton, 1999).

c. Jenis-jenis investor menurut ketersediannya menanggung risiko

Sembel, 2007 dalam penelitian (Selviana Yosa Pafiandika, 2023) Ada 3 jenis investor menurut ketersediannya menanggung risiko:

1) *Risk Moderate*

Investor yang mempunyai kecenderungan hanya mengambil risiko yang selaras dengan return yang dapat mereka hasilkan.

2) *Risk Averse*

Investor yang mempunyai preferensi rendah atas risiko,tipe investor ini lebih menyukai investasi berrisiko rendah sebab mengedepankan keselamatan saatmenjalankan investasi.

3) *Risk Taker*

Investor yang mempunyai preferensi terhadap risiko, mereka umumnya sangat berani menikmati dan mengambil risiko. Jenis investor ini di namakan sebagai *risk enthusiast* atau *risk seeker*

4. Minat investasi

a. Defenisi minat investasi

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan menuju hasrat atau keinginan. Minat menurut Syafi'I Antonio ialah kecenderungan hati, gairah atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu(Antonio, 2001). Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas dalam memilih. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya Dalam melakukan fungsinya minat itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendapatkan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan

perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak itu bias diatur dengan sebaik-baiknya (Dr. Andi Yurni Ulfa & Dr. Firman, 2020).

Investasi itu sendiri merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Minat investasi adalah suatu keinginan, ketertarikan, dan dorongan untuk bertindak melakukan investasi diiringi perasaan yang bersemangat dengan harapan akan mendapatkan manfaat/keuntungan di masa yang akan dating (Hermita Arif1, Dian Dikawati, 2023). Minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya (Masri Situmorang, Andreas, 2021). Sedngkan menurut (Selviana Yosa Pafiandika, 2023) Minat investasi yakni keinginan individu agar belajar dan tahu banyak hal yang berkenaan dengan investasi. Contohnya mengenai kelemahan, profitabilitas, instrumen dan kinerja investasi yang berhubungan dengan investasi.

b. Indikator minat

Adapun pengukuran Minat seseorang terhadap Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran minat menurut (Lestari & Istanti, 2023), antara lain:

1) Ketertarikan (interest): pemusatan perhatian serta perasaan senang seseorang menunjukkan adanya ketertarikan pada sesuatu.
2) Keinginan (desire): seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya dorongan untuk ingin memiliki sesuatu tersebut.
3) Keyakinan (conviction): seseorang yang sudah memiliki keyakinan akan menunjukkan sikap perasaan percaya pada kualitas, daya guna, serta keuntungan dari produk yang dibeli.

c. Ciri-ciri minat

Ciri- ciri minat menurut Elizabeth B. Harlock (Hidayat, 2013: 88) yaitu:

1) Motivasi yang tinggi

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas seperti pekerjaan, maka akan berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras daripada mereka yang kurang tertarik.

2) Minat mendorong aspirasi seseorang

Ketika mulai berpikir tentang pekerjaan di masa yang akan mendatang, seperti menentukan pekerjaan apa yang akan mereka lakukan maka semakin besar minat mereka berusaha dalam mendukung vang dünginkan.

3) Meningkatnya keinginan

Pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang Bagi seseorang yang tertarik pada suatu pekerjaan atau aktivitas, pengalamannya jauh lebih menyenangkan daripada perasaan bosan (Evinita & Kambey, 2022)

B. Hubungan Variabel

1. Hubungan *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Teori Kapital Manusia (Human Capital Theory) dari Gary Becker, individu dengan tingkat financial literacy yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam menganalisis informasi keuangan, mengevaluasi risiko, dan memilih investasi yang optimal. Hubungan ini bersifat positif, di mana peningkatan *financial literacy* dapat mengurangi kesalahan keputusan (seperti bias kognitif) dan meningkatkan efisiensi investasi (Becker, 1975)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ana et al., 2023) menyatakan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi pada investor di kota Padang. *Financial literacy* bisa menjadi faktor penting untuk investor mengambil keputusan investasi.

2. Hubungan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Risk tolerance (tingkat penerimaan risiko) merupakan elemen psikologis yang memengaruhi preferensi investasi seseorang. Teori Utilitas

yang Diperluas (Extended Utility Theory) dari Harry Markowitz menjelaskan bahwa individu dengan *risk tolerance* tinggi cenderung memilih investasi yang lebih berisiko tetapi berpotensi memberikan return lebih tinggi, sementara mereka dengan risk tolerance rendah lebih memilih opsi aman. Hubungan ini bersifat langsung, di mana tingkat risk tolerance dapat menentukan portofolio investasi yang dipilih. (Tversky, 1979).

Pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian (Sani & Paramita, 2024) menyatakan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat. Ketika tingkat toleransi risiko (*risk tolerance*) suatu individu semakin tinggi, frekuensi pengambilan keputusan investasinya juga meningkat. Secara teoritis, tingkat toleransi risiko akan memengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan investasi. Dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi, seseorang lebih cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih berani dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat toleransi risiko rendah.

3. Hubungan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Minat investasi (ketertarikan atau motivasi terhadap aktivitas investasi) berhubungan positif dengan pengambilan keputusan investasi melalui Teori Motivasi (Motivation Theory) dan Model Pemrosesan Informasi. Teori ini menyatakan bahwa individu dengan minat tinggi lebih aktif mencari informasi, belajar dari pengalaman, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Hubungan ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi pendorong utama untuk terlibat dalam proses investasi yang matang (Albert Bandura, n.d.).

Penelitian yang di lakukan oleh (M. Afghani Daffa, 2022) Minat Investasi berpengaruh positif dan sig-nifikan terhadap Keputusan Investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Hal ini berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat. Minat menjadi dasar yang mempengaruhi dalam suatu pengambilan keputusan, jika

seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan terjadi sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan.

4. Hubungan *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi

Individu dengan *financial literacy* rendah mungkin merasa takut atau bingung dengan investasi, yang menekan minat mereka. Sebaliknya, dengan financial literacy tinggi, mereka lebih mungkin untuk mengeksplorasi opsi investasi baru, seperti reksa dana atau saham. *Financial literacy* dapat meningkatkan minat investasi di mana pengetahuan keuangan yang lebih baik membuat individu merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk terlibat dalam investasi. Hubungan ini bersifat positif, karena pemahaman yang lebih dalam tentang topik keuangan dapat mengubah persepsi risiko menjadi peluang, sehingga meningkatkan minat.

Penelitian yang di lakukan oleh (Jonathan & Setyawan, 2022) pada Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan mendapatkan hasil pada variabel *financial literacy* terhadap minat investasi berpengaruh positif dan signifikan pada mahasiswa. Dari penelitian ini menunjukan bahwa *financial literacy* sangat berpengaruh terhadap minat investasi.

5. Hubungan *Risk Tolerance* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan psikologi ekonomi, orang dengan risk tolerance rendah mungkin hanya tertarik pada investasi aman seperti tabungan atau obligasi, sementara mereka dengan risk tolerance tinggi lebih tertarik pada aset berisiko seperti cryptocurrency atau saham volatil. Karena mereka menikmati elemen petualangan atau potensi reward tinggi. Hubungan ini bersifat positif, seperti yang dijelaskan dalam Teori Utilitas yang Diperluas, di mana toleransi risiko tinggi mendorong eksplorasi investasi yang lebih dinamis.

Penelitian yang di lakukan oleh (Anwar & Siregar, 2025) pengaruh positif signifikan *Risk Tolerance* terhadap minat investasi pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai. Tingkat *Risk Tolerance* seseorang memengaruhi minat berinvestasi. Individu dengan *Risk Tolerance* tinggi

cenderung lebih tertarik pada investasi berpotensi tinggi meskipun risikonya besar, sementara individu dengan *Risk Tolerance* rendah lebih memilih investasi yang aman dan stabil. Dengan demikian, semakin tinggi *Risk Tolerance* , semakin besar minat berinvestasi.

C. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan beberapa pernasalahan yang relevan dengan peneliti yang menyangkut pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel *intervening.* Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh (Almaidah Ana Oktavia Besri, Tafdil Husni, 2023) dengan judul **Pengaruh *Financial Literacy*, Religiusitas, Investment Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui *Investment Intention* sebagai *Variabel Intervening*** mendapatkan hasil, bahwasanya *financial literacy, religiusitas, investment knowledge* dan *investment intention* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Begitu juga dengan *financial literacy* dan *investment knowledge* berpengaruh positif terhadap *investment decision* melalui *investment intention.* Namun untuk *religiusitas* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan melalui *investment intention*.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang *Financial Literacy* (variabel X1) dan keputusan investasi (variabel Y), dan sama-sama bersifat kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang Religiusitas (variabel X2), *Investment Knowledge*(variabel X3), melalui *Investment Intention* sebagai *Variabel Intervening(variabel Z)* sedangkan penelitian saat ini membahas tentang *risk tolerance (variabel X2)* minat investasi sebagai variabel *intervening (variabel Z),* kemudian dalam subjek juga terdapat perbedaan dimana penelitian sebelumnya penggunakan

subjek investor di kota padang sedangkan pada penelitian saat ini subjeknya yaitu mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam 2022-2024.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sani & Paramita, 2024) dengan judul Pengaruh **Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance*, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat)** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi, *risk tolerance*, sosial media memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, literasi keuangan dapat memoderasi pengaruh pengalaman investasi, *risk tolerance,* sosial media terhadapkeputusan investasi.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas *Risk Tolerance* (variabel X1) dan keputusan investasi (variabel Y), Perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang Pengalaman Investasi(variabel X1) dan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (variabel Z). Sedangkan penelitian saat ini membahas tentang *Financial Literacy* (variabel X1) dan minat investasi sebagai variabel *intervening (variabel Z),* kemudian dalam subjek juga terdapat perbedaan dimana penelitian sebelumnya menggunakan subjek Investor Generasi Z Jawa Barat sedangkan pada penelitian saat ini subjeknya yaitu mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam 2022-2024.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Siregar, 2025) dengan judul **Pengaruh Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai.** Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pengalaman investasi berpengaruh terhadap

keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening, dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai *Variabel Intervening* dan sama-sama bersifat kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang Pengalaman Investasi.

Penelitian yang di lakukan oleh (S. K. A. Siregar & Romula, 2024) dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening.** menunjukan hasil bahwa penelitian ini menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi secara langsung mempengaruhi Keputusan Investasi. Toleransi Risiko mempengaruhi Keputusan Investasi. Pengetahuan Investasi mempengaruhi Minat Investasi. Toleransi Risiko mempengaruhi Minat Investasi. Minat Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi. Dan secara tidak langsung Pengetahuan Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening. Toleransi Risiko mempengaruhi Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening di Masyarakat Kabupaten Bandar Pulau.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. Perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek terdapat perbedaan dimana penelitian sebelumnya menggunakan subjek Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau sedangkan pada penelitian saat ini subjeknya yaitu mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam 2022-2024.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ana Aqidatun Niswah, Bayu Tri Cahya, 2023) dengan judul **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat**

Investasi Sebagai Variabel Intervening dengan hasil penelitian *financial literacy*, *investment experience* dan *investment knowledge* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Namun, *investment interest* tidak mampu memediasi pengaruh pada variabel *financial literacy* dan *investment experience* terhadap *investment decision*. Sedangkan, pada variabel *investment knowledge*, *investment interest* mampu memediasi pengaruhnya terhadap investment decision.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang keputusan investasi sebagai variabel y dan minat investasi sebagai variabel intervening (z). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independennya dimana pada penelitian sebelumnya variabel independenya masih luas atau masih secara umum sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen *financial literacy* dan *risk tolerance.*

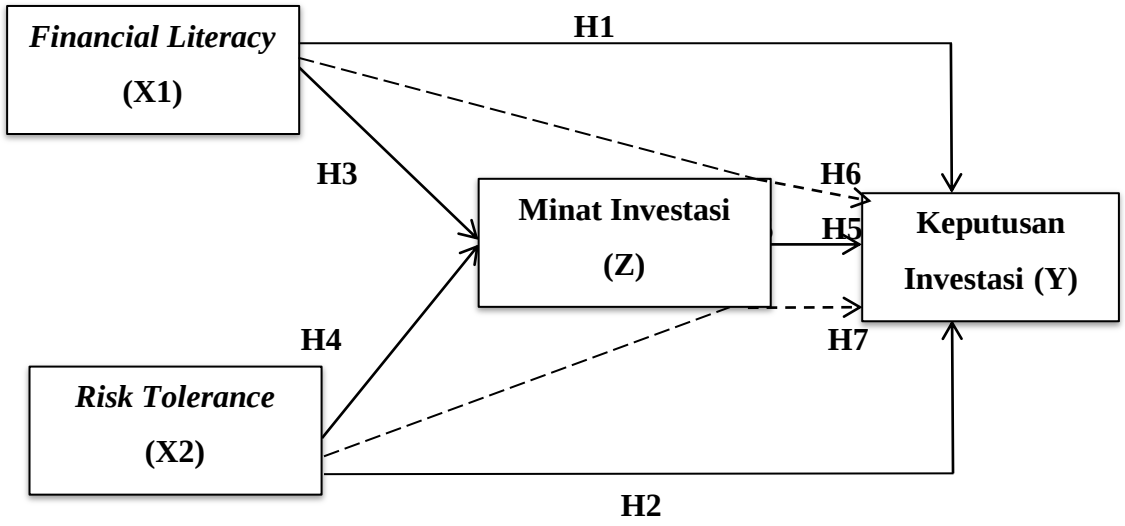
Penelitian yang dilakukan oleh(Veny Yovieta, Ika Wahyuni, Lita Permata Sari) dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018.** Dengan hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Persamaan penelitian dari penelitian sebelumnya adalah sama sama membahas tentang keputusan investasi sebagai variabel y dan minat investasi sebagai variabel intervening (z). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengaan penelitian sebelumnya yaitu pada pada variabel independen(x) dimana pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pengetahuan investasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu variabel financial litersi dan risk tolerance.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah. Dalam uraian kerangka berfikir akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti (sugiyono, 2018).

Berikut gambaran dari kerangka berpikir dari hubungan antara Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening.*



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1: *Financial Literacy*

X2: Risk Tolerance

Y*:* Keputusan Investasi

Z: Minat Investasi

E. Hipotesis

Hipotesis adalah respons sementara terhadap pernyataan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Statusnya sebagai sementara disebabkan oleh fakta bahwa jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori, belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses

pengumpulan data (sugiyono, 2018). Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho1: *Financial Literacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ha1: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ho2: *Risk Tolerance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ha2: *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ho3: *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ha3: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ho4: *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ha4: *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ho5: Minat Investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ha5: Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Ho6: Minat Investasi tidak dapat memediasi *Financial literacy* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ha6: Minat Investasi dapat memediasi *Financial literacy* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ho7: Minat Investasi tidak dapat memediasi *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Ha7: Minat Investasi dapat memediasi *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) dengan metode kuantitatif. penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Hardani, Helmina Andriani et al., 2020). Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian kuantitatifdapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi at au sampeJ tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif metode korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu *financial lierasi* dan *risk toleren* terhadap dependen yaitu keputusan investasi dengan variabel i*ntervening* yaitu minat investasi di Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022-2024

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Adapun tempat penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, yang dimana objek penelitiannya yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022-2024.

2. Waktu penelitian

Tabel 3. 1
Waktu penelitian

No	Uraian kegiatan	2025-2026					
		Juli	Agust-Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan proposal						
2	Bimbingan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Penelitian dan pengolahan data						
6	Munaqasah						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau gejala/satuan yang ingin diteliti (Rahmadi, S.Ag., 2011). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. sedangkan Truckman dalam buku (Razali et al., 2023) mengemukakan bahwa populasi atau target populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan digambarkan. Pada penelitian ini populasinya yaitu jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022-2024, dimana alasan penulis menggunakan populasi tersebut ialah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah melakukan pembelajaran terkait investasi yaitu angkatan 2022-2024. Berdasarkan pernyataan diatas dapat di simpulakan populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022-2024 yang berjumlah 1.429 orang .

Tabel 3. 2
Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam
Pada tahun 2022-2024

Program Studi	2022	2023	2024
Perbankan Syariah	118	79	60
Ekonomi Syariah	97	74	46
Akuntasi Syariah	111	75	67
Manajemen Bisnis Syariah	199	156	127
Manajemen Zakat dan Wakaf	15	12	16
Pariwisata Syariah	30	34	23
Sistem Informasi	-	28	62
Jumlah	**570**	**458**	**401**

Sumber: Akama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel menurut sahir, adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (SAHIR, 2021). Sampel yang baik adalah sampel yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, artinya sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi (Elvera & Astarina, 2021). Bisa ditarik kesimpulan sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah random sampling yaitu pengambilan anggota sampel secara acak, semua anggota populasi sampel di beri kebebasan yang sama untuk memilih menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan besar sampel penelitian yang bertujuan untuk mengukur proporsi populasi. Penetuan tingkat margin eror yang ditoleransi pada rumus slovin yaitu: 10%, 5%, atau 1%, semakin kecil margin eror, maka semakin besar sampel penelian. Untuk menemukan jumlah sampel penulis menggunakan 10% atau 0,01 pada margin eror level.

Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\ (e).^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{N}{1+N\ (e).^2}$$

$$n = \frac{1.429}{1+1.429\ (0{,}1).^2}$$

$$n = \frac{1.429}{1+1.429(0{,}01)}$$

$$n = \frac{1.429}{1+14{,}29}$$

$$n = \frac{1.429}{15{,}29}$$

n=93,44 di bulatkan menjadi 93 orang

Jadi sampel hasil perolehan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2022-2024.

D. Pengembangan instrument

Dalam penulisan ini, pengembangan instrumen yang dipakai berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert yang mana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 178). Berikut skor penilaian kuesioner dengan menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 3
Skala point likert

Pilihan jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono,2018)

Adapun indikator kuesioner dalam penulisan yang terkait dengan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening* (Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar), dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Indikator variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	*Financial Literacy* (X1)	Lusardi dan Mitchell (2011). 1. Pemahaman tentang inflasi, 2. Pemahaman tentang diversifikasi resiko, 3. Pemahaman tentang bunga majemuk.	Interval
2	*Risk Tolerance* (X2)	Grable & Lytton (1999) 1. Prefreferensi terhadap resiko (berani/menghidar), 2. Reaksi terhadap potensi kerugian, 3. Kesiapan mengambil keputusan investasi berresiko 4. Diverifikasi untuk mengelola	Interval

		resiko.	
3	Keputusan Investasi(Y)	Eduardus (2010) 1. Tingkat pengembalian (*return),* 2. Tingkat risiko (*Risk),* 3. Waktu (*The Time Factor).*	Interval
4	Minat Investasi (Z)	Lestari and Istanti (2023), 1. Ketertarikan (interest), 2. Keinginan (desire), 3. Keyakinan (conviction).	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Koesioner

Metode pengumpulan data pada penulisan ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian pertanyaan tersebut dijawab responden dengan jujur (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait indikator indikator variabel yang penulis teliti.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang dajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan (SAHIR, 2021). Selain itu uji validitas digunakan untuk mengukur sah tau tidaknya suatu kuesioner.

Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df = n dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya jika r tabel > r hitung maka tidak valid.

Tabel 4. 1
Hasil Validasi Instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan
Financial Literacy (X1)	Inflasi	Saya mengetahui cara merencanakan keuangan dengan mempertimbangkan dampak inflasi terhadap daya beli di masa depan.	Valid
		Saya memiliki rencana keuangan pribadi yang mencakup anggaran dan tujuan keuangan dengan memperhitungkan kenaikan harga barang dan jasa akibat inflasi.	Valid
	Diverifikasi Resiko	Saya menggunakan kriteria tertentu seperti risiko, potensi return, dan likuiditas saat memilih investasi untuk portofolio saya.	Valid
		Saya mengetahui tujuan melakukan investasi dan memahami pentingnya menyebar dana pada beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.	Valid
	Bunga Majemuk	Saya selalu menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi karena memahami bahwa bunga majemuk dapat meningkatkan nilai investasi dalam jangka panjang.	Valid

Risk Tolerance (X2)	Berani/ Menghindar Terhadap Resiko	Saya bersedia mengambil dan menerima risiko dalam berinvestasi untuk memperoleh potensi keuntungan yang lebih tinggi.	Valid
		Saya lebih menyukai investasi dengan tingkat risiko yang relatif kecil dibandingkan investasi berisiko tinggi.	Valid
	Reasksi terhadap potensi kerugian	Saya tidak terlalu bermasalah dengan adanya risiko dan kemungkinan kerugian pada setiap investasi yang saya lakukan.	Valid
	Kesiapan mengambil keputusan investasi berresiko	Saya siap mengambil keputusan investasi meskipun terdapat risiko yang menyertainya setelah mempertimbangkannya secara matang.	Valid
	Diverifikasi untuk mengola resiko	Saya mempertimbangkan risiko dari berbagai pilihan investasi sebelum memutuskan untuk menempatkan dana agar risiko dapat dikelola dengan baik.	Valid
	Tingkat Pengembalian (Return)	Saya selalu mempertimbangkan besarnya kemungkinan keuntungan yang akan saya peroleh sebelum melakukan investasi.	Valid
		Sebelum berinvestasi, saya membandingkan tingkat keuntungan suatu produk investasi dengan produk investasi lainnya.	Valid

Keputusan Investasi (Z)	Tingkat Resiko (Risk)	Saya mengetahui cara meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dalam investasi di pasar modal.	Valid
		Saya memahami bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang saya harapkan, semakin besar pula risiko yang harus saya hadapi dalam investasi.	Valid
	Waktu (The Time Factor)	Saya selalu melakukan investasi setelah mempertimbangkan secara matang tujuan investasi dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang optimal.	Valid
Minat Investasi (Z)	Ketertarikan *(Interest)*	Saya tertarik untuk berinvestasi karena kemudahan akses berinvestasi yang tersedia saat ini.	Valid
		Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena banyaknya informasi menarik mengenai kelebihan dari berbagai jenis investasi yang ditawarkan.	Valid
	Keinginan *(Dessire)*	Saya berminat untuk berinvestasi karena dapat dimulai dengan dana yang relatif terjangkau.	Valid
		Modal minimal untuk membuka akun di perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya memiliki keinginan untuk mencobanya.	Valid

	Keyakinan (*Conviction)*	Saya yakin untuk melakukan investasi karena potensi keuntungan yang dapat diperoleh dinilai cukup besar dan menjanjikan.	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsitensi jawaban responden tinggi (SAHIR, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,60, begitu juga sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif merupakan rangkaian prosedur serta metode dalam pengolahan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan data dalam bentuk angka. Adapun manfaat ataupun tujuan dari teknik analis data yaitu untuk menyampaikan informasi yang relevan, mengidentifikasi pola ataupun tren, dan juga menghasilkan pemahaman yang jauh lebih baik mengenai hasil ataupun fenomena yang dihasilkan dari data tersebut (Wajdi et al., 2024) . Berikut model statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Ghozali, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:51). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, uji validitas

ingin mengukur apakah pernyataan kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Menurut Sa'adah (2019:46), Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item-Total Correlation.* Korelasi Product Moment menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)} * \sqrt{(n\Sigma Y^2 + (Y)^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi (validitas)

X = skor pada subyek item n

Y = skor total subyek

XY = skor pada subyek item n dikalikan skor total

N = banyaknya subyek

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas minimal korelasi 0,30 dengan batas minimal 30 orang.

Pengujian mengunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika r hitung > r table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelası signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2) Jika r hitung <r table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau rhitung negatif, maka instruen atau item-item pertanyaan tidak berkorelası signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Sa'adah, 2020).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (a) suatu varibel dikatakan reliabil jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (bell-shaped curve) jika data berdistribusi normal (Machali, 2021). Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat popular dan tercangkup dibeberapa komputer statistik (Gujarti, 2006). Uji normalitas residual motode Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1) Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal.
2) Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Machali, 2021).

b. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas merupakan salah pelanggaran asumsi model regresi linear klasik bahwa seyogyanya tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen. Multikolinearitas muncul apabila diantara variable bebas memiliki hubungan yang sangat kuat. Multikolinearitas merupakan kondisi yang menunjukan adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi ganda. Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresai ditemukan korelasi antara variabel bebas (independent). Medel regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Uji multikolinieritas menggunakan SPSS dengan Tolerance dan Variance Inflating Faktor (VIF). Dasar keputusan adalah jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar 10.00 maka terjadi gejala multikolinieritas (Sarwono, 2012) dalam buku (Sa'adah, 2019 84), dikutip di (Sa’adah, 2020).

c. Uji Heterokadasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat, Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas, tetapi jika variance nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quand dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey (Sa'adah, 2020). Pada penelitian ini dipilih uji glejser.

Dasar keputusanya yaitu, Jika nilai siqnifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai siqnifikan lebih kecil dari 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (statistik-t)

Uji t bertujuan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dependen. Cara mencari t-tabel dapat menggunakan rumus :

t-tabel = N – K

Dimana :

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel independent

1) Jika nilai signifikan > 0.05 atau t-hitung < t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak.
2) Jika nilai signifikan < 0.05 atau t-hitung > t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Secara Simultan (Statistik-f)

Hardius (2020) menyatakan bahwa uji secara simultan (sstatisticf) diperuntukan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Adapun cata pengujian baik dalam regresi

yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan tabel analysis of variance (ANOVA). Cara mencari f-tabel dapat menggunakan rumus :

$$\text{f-tabel} = N - K - 1$$

Dimana :

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel independent Kriteria pengambilan keputusan uji statistic-f sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikan > 0.05 atau f-hitung < f-tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak.
2) Jika nilai signifikan < 0.05 atau f-hitung > f-tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R-Squared) ialah sebuah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai sejauh mana model regresi cocok dengan data yang diamati. Koefisiesien determinasi dapat dilihat dari tabel model summary ketika melakukan uji regresi linear berganda. Artinya ketika melakukan uji regresi linear berganda disertai dengan munculnya tabel model summary, Dimana tabel model summary akan digunakan untuk melihat koefisien. determinasi dengan patokkannya nilai R square. Kemudian, nilai R square akan digunakan untuk mencari nilai error dari persamaan 1 dan persamaan 2. Dimana nilai error ini akan digunakan untuk menggambarkan analisis jalur persamaan 1, analisis jalur persamaan 2, serta full model analisis jalur. Dimana nilai error e = $\sqrt{1}$ nilai R square. Kemudian, hasil yang diperoleh dari regresi linear berganda, dan nilai error dari koefisien determinasi, dilanjutkan dengan melakukan satu uji lagi yang bernama uji sobel.

4. Analisis Jalur *(path analysist)*

Analisis jalur merupakan pengembangan dari regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variable independen terhadap variable dependen.

a. Uji regresi linear berganda

Persamaan rumus regresi linear berganda ada dua.

1) Z= a1+ b1x1 + b2x2 + e1
2) Y= a2+ b1x1 + b2x2 + b3Z + e2

Keterangan:

X1, X2 = Variabel independent/eksogen.

Z = Variabel intervening dalam penelitian ini ialah minat.

Y = Variabel dependen dalam penelitian ini ialah keputusan.

a = Konstata

bl-b2 = Variabel independen dalam penelitian ini ialah *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance*

e= eror

Dalam melihat uji regresi linear berganda dapat dengan melihat tabel coeffisients dengan patokkan beta. Untuk melakukan analisis regresi linear berganda digunakanlah program SPSS sebagai pengolahan datanya.

5. Uji Sobel

Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghozali (2009) suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriterion (dependen). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c – c'), dimana c adalah

pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect).

Dimana uji sobel ini dilakukan dengan melihat tabel koefisien dengan patokkan nilai B, dan standar error dari persamaan 1 dan persamaan 2. Kemudian, nilai B dan standar error tersebut dimasukkan ke dalam rumus uji sobel. Hal dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel intervening (Z) untuk memediasi variabel X1 ke Y, variabel X2 ke Y. Dengan kriteria Jika nilai Z hitung > 1,96 maka varabel intervening mampu memediasi pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen demikian sebaliknya jika nilai Z hitung < 1,96 maka tidak mampu memediasi. Uji sobel dihitung dengan rumus dibawah ini :

Dimana rumus uji sobelnya ialah $Z = \frac{\text{ab}}{\sqrt{\left(b^2 * \text{SE}_a^2\right) + \left(a^2 * \text{SE}_b^2\right)}}$

Keterangan:

A = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SEa = Standard *error of estimation* dari pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi

SEb = Standard *error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Perjalanan sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tidak terpisahkan dari sejarah lembaga induknya yaitu IAIN Batusangkar. FEBI merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya peralihan status dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar yaitu pada Tahun 2015. Pada tanggal 8 Juni 2022, berdasarkan Perpres No. 84 Tahun 2022 IAIN Batusangkar resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Keberadaan jurusan yang ada di FEBI saat ini, sebenarnya sudah ada sejak saat UIN Mahmud Yunus Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar. Sebelum beralih status dari STAIN menjadi IAIN fakultas ekonomi dan bisnis islam pada saat itu hanya memiliki 3 program studi saja yaitu Perbankan Syariah, Majemen Informatika dan ekonomi syariah. Namun setelah beralihnya setatus dai STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar terdapat 7 prodi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Kemudian setelah beralihnya setatus IAIN Batusangkar menjadi UIN Mahmud Yunus Batusangkar khususnya pada tahun akademik 2022/2023 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar kini memiliki 8 perogram studi. Pada tahun ajaran akademik 2022/2023 telah terdapat 8 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, diantaranya:

a. Program Studi Perbankn Syariah (S1)
b. Program Studi Ekonomi Syariah (S1)
c. Program Studi Akuntansi Syariah (S1)
d. Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf (S1)
e. Program Studi Pariwisata Syariah (S1)

f. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (S1)
g. Program Studi Sistem Informasi (S1)

Meskipun pada tahap awal FEBI hanya memiliki tiga jurusan dan sekarang telah bertambah beberapa jurusan tetapi Fakultas ini merupakan Fakultas dengan mahasiswa nomor dua terbanyak di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun Dekan yang pernah menjabat di FEBI adalah:

a. Nasfizar Guspendri, SE., M.SI (2016-2017)
b. Dr. Ulya Atsani, SH., M.HUM (2017-2020)
c. Prof. Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP (2020- sekarang)

Daftar nama pimpinan FEBI 2023

Dekan	: Prof. Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP
Wakil Dekan I	: Dr. Lita Sari Muklis, M.Kom
Wakil Dekan II	: Dr. Himyar Pasrizal, SE., MM
Wakil Dekan III	: Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag

Daftar nama pimpinan FEBI 2024

Dekan	: Prof. Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP
Wakil Dekan I	: Dr. Nofrivul, SE., MM., CFRM
Wakil Dekan II	: Dr. Nil Firdaus, MA
Wakil Dekan III	: Wahidah Fitriani, S.Psi., MA

Daftar nama pimpinan FEBI 2025- sekarang

Dekan	: Prof. Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP
Wakil Dekan I	: Dr. Nofrivul, SE., MM., CFRM
Wakil Dekan II	: Dr. Nil Firdaus, MA
Wakil Dekan III	: Dr. Novia Nengsih M.A.Ek,CIFA

Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

"Unggul, Pembaharu, Berkearifan Lokal dan Bereputasi Global"

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis Islam berdasarkan Alquran dan Sunnah, berbasis riset dan kearifan lokal.
2) Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis integratif, interkonektif, kearifan lokal, dan bereputasi global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset ekonomi dan bisnis Islam serta kearifan lokal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip good university governance.
5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.
2) Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis Islam integratif dan interkonektif dan pembaharuan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.
3) Menyebarluaskan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
4) Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
5) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan fakutas.

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, tujuan yang dicapai oleh penulis adalah melihat seberapa besar pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening*

maka dilakukan penyebaran kuesioner pada responden. Dalam pelaksanaan penelitian ini yang diteliti ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2022-2024 ditetapkan 93 responden, kuesioner ini dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2022-2024 secara online dan semuanya dapat diolah secara lanjut. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, jurusan dan angkatan.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah tabel deskripsi responden yang telah menjawab pertanyaan berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 2
Karakter responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	23,6%
2	Perempuan	71	76,4%
3	Total	93	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berjumlah 93 responden. Responden yang mana responden laki-laki sebanyak 22 orang dan responden perempuan sebanyak 71 orang.

2. Program Studi Responden

Berikut adalah tabel deskripsi responden yang telah menjawab pertanyaan berdasarkan Program Studi :

Tabel 4. 3
Karakter responden berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Perbankan Syariah	28	30,1%
2	Ekonomi Syariah	14	15,1%
3	Akuntansi Syariah	15	16,1%
4	Manajemen Bisnis Syariah	20	21,5%
5	Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6,4%
6	Pariwisata Syariah	5	5,4%
7	System Informasi	5	5,4%
8	Total	93	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berjumlah 100% sebanyak 93 responden dari 7 program yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

3. Angkatan Responden

Berikut adalah tabel deskripsi responden yang telah menjawab pertanyaan berdasarkan Angkatan :

Tabel 4. 4
Karakter Responden Berdasarkan Jurusan

No	Angkatan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	2022	48	51,6%
2	2023	28	30,1%
3	2024	17	18,3%
4	Total	93	100%

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Almasdi Syahza et al., 2021). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation* dengan signifikansi 10%. Untuk pengujian validitas digunakan 30 responden dengan 20 pernyataan untuk variabel X, Y dan Z. Uji validitas dilakukan dengan membandinngkan nilai thitung dengan r_{tabel}. Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari hasil output (*corrected item- total correlation*) dengan r_{tabel}. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut adalah valid, tetapi jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana dalam hal ini n yaitu jumlah sampel. Dimana df data hitung 30-2 atau df 28 dengan *alpha* 0,1 maka diperoleh r_{tabel} 0,306. Pernyataan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai *corrected item to total correlation* diatas 0,306. Berikut hasil dari uji validitas pada setiap data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil uji validitas *Financial Literacy* (X1)

No	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Alpha <0,1	Keterangan
1	X1.1	0,868	0,306	0,000	Valid
2	X1.2	0,923	0,306	0,000	Valid
3	X1.3	0,882	0,306	0,000	Valid
4	X1.4	0,838	0,306	0,000	Valid
5	X1.5	0,930	0,306	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 25 dapat diketahui dari 5 item pernyataan bahwa masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, dan masing-masing item tersebut telah memiliki nilai *corrected item to total correlation* diatas 0,306. Dengan demikian pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengelolaan data lebih lanjut.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas *Risk Tolerance* (X2)

No	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Alpha <0,1	Keterangan
1	X1.1	0,613	0,306	0,000	Valid
2	X1.2	0,646	0,306	0,000	Valid
3	X1.3	0,824	0,306	0,000	Valid
4	X1.4	0,839	0,306	0,000	Valid
5	X1.5	0,848	0,306	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.5, setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 25 dapat diketahui dari 5 item pernyataan bahwa masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, dan masing-masing item tersebut telah memiliki nilai *corrected item to total correlation* diatas 0,306. Dengan demikian pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengelolaan data lebih lanjut.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

No	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Alpha <0,1	Keterangan
1	X1.1	0,861	0,306	0,000	Valid
2	X1.2	0,897	0,306	0,000	Valid
3	X1.3	0,815	0,306	0,000	Valid
4	X1.4	0,913	0,306	0,000	Valid
5	X1.5	0,843	0,306	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.6, setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 25 dapat diketahui dari 5 item pernyataan bahwa masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, dan masing-masing item tersebut telah memiliki nilai *corrected item to total correlation* diatas 0,306. Dengan demikian pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengelolaan data lebih lanjut.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Z)

No	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Alpha <0,1	Keterangan
1	X1.1	0,861	0,825	0,000	Valid
2	X1.2	0,897	0,911	0,000	Valid
3	X1.3	0,815	0,922	0,000	Valid
4	X1.4	0,913	0,955	0,000	Valid
5	X1.5	0,843	0,955	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS 25 dapat diketahui dari 5 item pernyataan bahwa masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, dan masing-masing item tersebut telah memiliki nilai *corrected item to total correlation* diatas 0,306. Dengan demikian pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengelolaan data lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian. Semakin reliabel sebuah instrumen penelitian kekonsistenannya juga akan semakin tinggi (Soesana et al., 2023). Uji reabilitas dilakukan pada semua item pernyataan kuesioner yang diberikan kepada 30 orang responden. Item pernyataan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. Perhitungan statistic dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics version 25. Berikut Hasil Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas *Financial Literacy* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	5

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.8, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dikatakan bahwa variabel *content marketing* reliabel, karena *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,931. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *content marketing* yaitu baik/reliabel.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas *Risk Tolerance* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.9, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dikatakan bahwa variabel *content marketing* reliabel, karena *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,814. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *content marketing* yaitu baik/reliabel.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	5

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 5.0, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dikatakan bahwa variabel *content marketing* reliabel, karena *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,916. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *content marketing* yaitu baik/reliabel.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	5

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 5.1, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dikatakan bahwa variabel *content marketing* reliabel, karena *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,950. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *content marketing* yaitu baik/reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *kolmogrov-simirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan SPSS *statistics 25 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05 pada taraf sig = 0,05 dan jika nilai signifikan < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Uji normalitas untuk masing masing variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41845485
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.056
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.200**[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Dari tabel 4.12, hasil perhitungan dari *software* SPSS dapat diketahui bahwasanya data yang normal adalah data yang memiliki Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dari tabel diatas nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nilainya 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 s ehingga data tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolineritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Diagnosa secara sederhana terhadap tidak adanya multikolinearitas apabila jika nilai tolerance diatas > 0,1 dan mempunyai VIF dibawah < 10. Hasil uji multikolenieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14
Uji multikolineritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial literacy	.583	1.716
	Risk Tolerance	.514	1.945
	Minat Investasi	.635	1.574
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

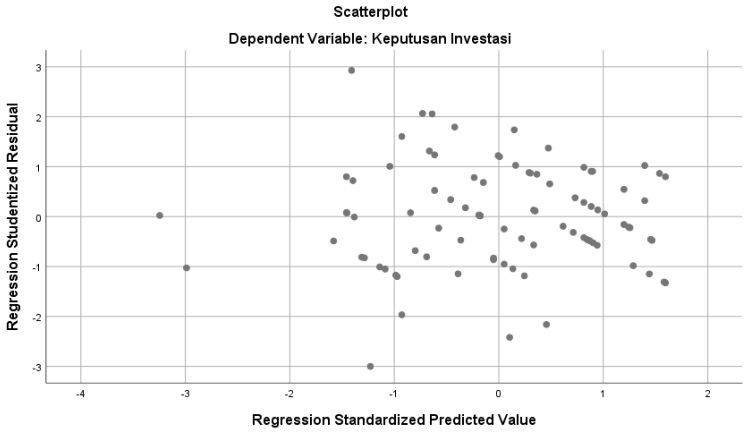
Dapat dilihat pada tabel diatas pengujian tersebut menunjukan nilai sebagai berikut:

1) Financial Literacy(X1) berdasarkan hasil tolerance 0,583 > 0,1 dan berdasarkan VIF 1,716 < 10. Hal ini menunjukan bahwa data murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolinearitas. Sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.
2) Risk Tolerance (X2) berdasarkan hasil tolerance berdasarkan hasil tolerance 0,514 > 0,1 dan berdasarkan VIF 1,945 < 10. Hal ini menunjukan bahwa data murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolinearitas. Sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.
3) Minat Investasi (Z) berdasarkan hasil tolerance berdasarkan hasil tolerance 0,635 > 0,1 dan berdasarkan VIF 1,574 < 10. Hal ini menunjukan bahwa data murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolinearitas. Sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian

c. Uji Heterokadasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik *scatterplot*. Dasar penentuan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola penyebaran titik-titik pada grafik. Jika titik-titik tersebut tersebar secara acak di atas

dan di bawah garis nol, tidak hanya mengelompok pada satu sisi, serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu atau hanya mengumpul di satu sisi garis nol, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Gambar 4. 1
Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.1, *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik titik data penyebaran diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik titik tidak boleh membentuk sebuah pola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (statistik –t)

Uji signifikan atau uji t digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah variabel bebas (independent) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependent). Dalam uji t diperlukan pengujian t_{tabel}, dimana nilai tabel statistik dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan (df) = n-k-1 (n = jumlah sampel), (k = jumlah variabel) maka df = 93-2-1 = 90, diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,986. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pengujiannya

dilakukan dengan tingkat signifikasi sebesar 0,1. Jika signifikansi > 0,1 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika signifikansi < 0,1 maka H_0 ditolak. Selanjutnya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis ditolak.

Tabel 4. 15
Hasil Uji T Jalur 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.179	1.576		3.287	.001
	Financial Literacy	.386	.087	.421	4.459	.000
	Risk Tolerance	.362	.092	.371	3.928	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4. 14 dapat diketahui:

1) Pada variabel Financial Literacy diperoleh t hitung 4,459 > t tabel 1,986 dan p-value 0,000 < 0,05 sehingga Ho1 ditolak dan **Ha1 diterima** yang berarti bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap keputusan investasi.
2) Pada variabel Risk Tolerance diperoleh nilai t hitung 3,928 < t tabel 1,986 dan p-value 0,000 > 0,05 sehingga Ho2 ditolak dan **Ha2 diterima** yang berarti bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap kepuasan Investasi.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial (statistic –t) jalur 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.836	1.628		1.742	.085
	Financial Literacy	.324	.083	.354	3.884	.000
	Risk Tolerance	.230	.095	.236	2.433	.017
	Minat Investasi	.303	.086	.306	3.511	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui:

1) Pada variabel *Financial Literac*y besar t hitung 3,884 > t tabel 1,986 dan p-value 0,000 < 0.05 sehingga **Ha3 diterima** dan Ho3 ditolak yang berarti bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap Minat investasi.
2) Pada variabel *Risk Tolerance* besar t hitung 2,433 > t tabel 1,986 dan p-value 0,017< 0,05 sehingga **Ha4 diterima** dan Ho4 ditolak yang berarti bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap Minat Investasi
3) Pada variabel Minat Investasi sebesar t hitung 3.511 > t tabel 1,986 dan p-value 0.001 < 0.05 sehingga **Ha5 diterima** dan Ho5 ditolak yang berarti bahwa Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

b. Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas (independent) yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji signifikansinya sebuah *Financial Literasi* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi secara simultan.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Simultan (F) jalur 1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.529	2	109.765	46.874	.000[b]
	Residual	210.751	90	2.342		
	Total	430.280	92			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Literacy

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Cara yang dipakai dalam melakukan hipotesis uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Berdasarkan tabel 4.16, diketahui jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat

pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y dan begitu juga sebaliknya. Dengan ketentuan Ftabel = f (k; n-k) = (2; 93-2) = (2;91) = 3,097 Pada uji F_{tabel} diatas didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 46,874> F_{tabel} 3,097 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Simultan (F) jalur 2

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.174	3	81.725	39.294	.000[b]
	Residual	185.105	89	2.080		
	Total	430.280	92			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Minat Investasi, Financial Literacy, Risk Tolerance						

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Cara yang dipakai dalam melakukan hipotesis uji F yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Berdasarkan tabel 4.17, diketahui jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X dan Z secara simultan terhadap variabel Y dan begitu juga sebaliknya. Dengan ketentuan F_{tabel} = f (k; n-k) = (2; 93-2) = (2;91) = 3,097 Pada uji F_{tabel} diatas didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 39,294 > F_{tabel} 3,097 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan Z secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Determian (R^2)

Uji koefisiensi Determinasi (R Square) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pengolahan data dengan program SPSS 25, memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Determian (R^2) jalur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714[a]	.510	.499	1.530

a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Literacy

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Berdasarkan table 4.16 diketahui bahwa Koefisien determina (R Square) sebesar 0,510 atau 51% yang berarti bahwa kontribusi variabel Financial Literacy dan Risk Tolerance mempengaruhi Keputusan Investasi sebesar 51% sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini. Nilai e dapat dapat dihitung dengan e = $\sqrt{1-0{,}510}$ =0,7

Tabel 4. 20
Hasil Uji Determian (R^2) jalur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755[a]	.570	.555	1.442

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi, Financial Literacy, Risk Tolerance

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Koefisien determina (R Square) sebesar 0.570 atau 57% yang berarti bahwa kontribusi variabel Financial Literacy , Risk Tolerance dan Minat Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi hanya sebesar 57%. sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini. Nilai e dapat dapat dihitung dengan e = $\sqrt{1-0{,}570}$ =0,656

4. Analisis Jalur (path analysist)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisi jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel. Dalam persamaan ini digunakan untuk melihat adanya peningkatan antara variabel independent maupun dependent.

a. Persamaan Regresi Berganda

Pada persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Financial Literacy, Risk Tolerance Terhadap keputusan Investasi. Persamaan ini diuji menggunakan spss dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.179	1.576		3.287	.001
	Financial Literacy	.386	.087	.421	4.459	.000
	Risk Tolerance	.362	.092	.371	3.928	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Dari hasil pengujian tabel 4.19, maka diperoleh persamaan regresi lineaar berganda sebegai berikut:

Y= a2+ b1x1 + b2x2 + b3Z+e2

$$Y = 5.179 + 0.386X_1 + 0.362\,X_2 + 0{,}303Z + 0{,}656$$

pada model regresi pada model regresi pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a) =5.179 merupakan nilai konstanta yang diartikan bahwa jika variabel *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* bernilai konstan atau nol maka nilai minat responden akan meningkat yaitu sebesar 5.179
2) Nilai koefisiensi *Financial Literacy* (X1) = 0,386 yang berarti asumsi variabel *Financial Literacy* bernilai positif sebesar 0,386. Hal

ini menunjukkan apabila variabel *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi.

3) Nilai koefisiensi *Risk Tolerance* (X2) = 0,362 yang berarti asumsi variabel *Risk Tolerance* bernilai positif sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan apabila variabel *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi.
4) Nilai koefisiensi Minat Investasi (Z)= 0,303 yang berarti ada hubungan positif dimana ketika *Financial Literacy* , *Risk Tolerance*, Keputusan Investasi meningkat maka Minat Investasi akan meningkat
5) Nilai e dapat dapat dihitung dengan e = $\sqrt{1 - 0{,}570}$ =0,656

b. Persamaan Regresi kedua

Pada persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Financial Literacy, Risk Tolerance dan keputusan Investasi terhadap Minat Investasi. Persamaan ini diuji menggunakan spss dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Uji Regresi Linear Berganda 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.658	1.811		3.124	.002
	Financial Literacy	.049	.104	.053	.474	.637
	Risk Tolerance	.290	.108	.294	2.675	.009
	Keputusan Investasi	.402	.114	.397	3.511	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2026)

Dari hasil pengujian tabel 4.19, maka diperoleh persamaan regresi lineaar berganda sebegai berikut:

Z= a1+ b1x1 + b2x2 + b3Y+e1

Z=5,658+0,049X+0,290X2+0,402Y+0,7e1

pada model regresi pada model regresi pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a) =5,658 merupakan nilai konstanta yang diartikan bahwa jika variabel *Financial Literacy, Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi bernilai konstan atau nol maka nilai minat responden akan meningkat yaitu sebesar 5,658
2) Nilai koefisiensi *Financial Literacy* (X1) = 0,049 yang berarti asumsi variabel *Financial Literacy* bernilai positif sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan apabila variabel *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.
3) Nilai koefisiensi *Risk Tolerance* (X2) = 0,290 yang berarti asumsi variabel *Risk Tolerance* bernilai positif sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan apabila variabel *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.
4) Nilai koefisiensi *Keputusan Investasi* (Y) = 0,402 yang berarti asumsi variabel *Keputusan Investasi* bernilai positif sebesar 0,402. Hal ini menunjukkan apabila variabel *Keputusan Investasi* (Y) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.

5. Uji Sobel

a. Uji Sobel Variabel X1

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c – c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini :

Variabel	Unstandardized	Std eror
Financial Literacy terhadap Minat Investasi	0.386(a)	0.87(SEa)
Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi	0.303(b)	0.86(SEb)

$$Z = \frac{\text{ab}}{\sqrt{\left(b^2 * \text{SE}_a^2\right) + \left(a^2 * \text{SE}_b^2\right)}}$$

$$Z = \frac{0.386 * 0.303}{\sqrt{(0.303^2 * 0.87^2) + (0.386^2 * 0.86^2)}}$$

$$Z = \frac{0.116958}{\sqrt{(0.091809 * 0.7569) + (0.148996 * 0.7396)}}$$

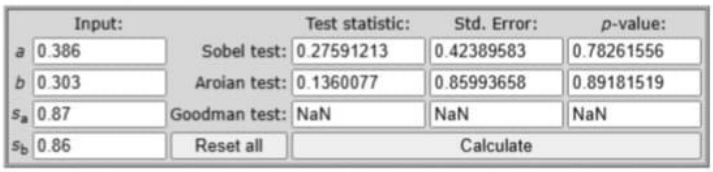
$$Z = \frac{0.116958}{\sqrt{(0.069) + (0.110)}}$$

$$Z = \frac{0.116958}{\sqrt{0{,}179}}$$

$$Z = \frac{0.116958}{0.423}$$

$$Z = 0.276$$

Berdasarakan hitungan diatas diperoleh nilai Z 0,276 < 1,96 sehingga **Ho6 diterima** dan Ha6 ditolak yang berarti variabel Minat Investasi tidak dapat memediasi *Financial Literacy* terhadap keputusan Investasi.



Gambar 4. 2
Uji Sobel secara online

Berdasarakan hitungan uji sobel secara online diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 0276 . Diamana dari hasil tersebut di peroleh 0,276 > 1,96. Sehingga **Ho6 diterima** dan Ha6 ditolak yang berarti variabel

Minat Investasi tidak dapat memediasi *Financial Literacy* terhadap keputusan Investasi.

b. Uji Sobel X2

Variabel	Unstandardized	Std eror
Risk Tolerance terhadap Minat Investasi	0.362(a)	0.92(SEa)
Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi	0.303(b)	0.86(SEb)

$$Z = \frac{\text{ab}}{\sqrt{\left(b^2 * \text{SE}_a^2\right) + \left(a^2 * \text{SE}_b^2\right)}}$$

$$Z = \frac{0.362 * 0.303}{\sqrt{(0.303^2 * 0.92^2) + (0.362^2 * 0.86^2)}}$$

$$Z = \frac{0.131044}{\sqrt{(0.091809 * 0.8464) + (0.131044 * 0.7396)}}$$

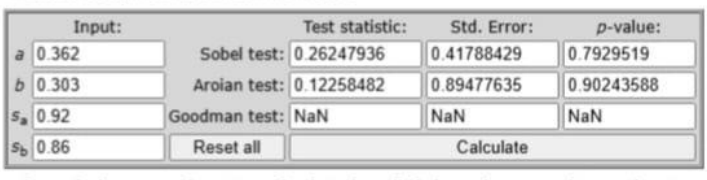
$$Z = \frac{0.131044}{\sqrt{(0.0778) + (0.0970)}}$$

$$Z = \frac{0.131044}{\sqrt{0{,}1748}}$$

$$Z = \frac{0.131044}{0.418}$$

$$Z = 0.313$$

Berdasarakan hitungan diatas diperoleh nilai Z 0.313 < 1.96 sehingga **Ho7 diterima** dan Ha7 ditolak yang berarti variabel minat investasi tidak dapat memediasi pengaruh variabel *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi.



Gambar 4. 3
Uji Sobel secara online

Berdasarakan hitungan uji sobel secara online diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 0,262 . Diamana dari hasil tersebut di peroleh 0,262 > 1,96. Sehingga **Ho7 diterima** dan Ha7 ditolak yang berarti variabel Minat Investasi tidak dapat memediasi *Risk Tolerance* terhadap keputusan Investasi.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Literacy* (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikan Pengaruh *Financial Literacy* (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) adalah *Financial Literacy* diperoleh t hitung 4,459 > t tabel 1,986 dan p-value 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil tersebut menunjukan bahwa semangkin luas financial literacy mahasiswa maka akan semangkin besar juga keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Markowitz yang mengatakan bahwa *Financial Literacy* (literasi keuangan) merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan analisis dalam mengelola risiko serta diversifikasi investasi hal ini berperan penting dalam menghasilkan keputusan investasi yang rasional, efisien, dan menguntungkan**.** Literasi keuangan menjadi landasan penting bagi investor untuk memahami bagaimana risiko dapat dikelola melalui diversifikasi dan bagaimana strategi investasi dapat diarahkan untuk mencapai portofolio yang efisien. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dapat membantu investor dalam mengelola risiko, menyusun strategi investasi yang tepat, dan akhirnya mengambil keputusan yang selaras dengan tujuan keuangan Keputusan mahasiswa untuk menjadi investor

yang didasarkan pada *Financial Literacy* merupakan sebuah langkah awal dalam mengelola keuangan atau perilaku keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Made Ayu Siwi Paramitha dkk (2024), dalam jurnal *International Journal of Economics Development Research,* dengan hasil yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengaruh *Risk Tolerance* (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikan Pada variabel *Risk Tolerance* diperoleh nilai t hitung 3,928 > t tabel 1,986 dan p-value 0,000<0,05 yang berarti bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan siqnifikan terhadap keputusan investasi, Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Yang berarti bahwa semakin tinggi kemampuan individu dalam menghadapi risiko, semakin rasional dan optimal dalam pengambilan keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Markowitz yang mengatakan bahwa tingkat toleransi risiko terbukti menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, di mana semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menghadapi risiko, semakin besar pula peluang untuk mencapai portofolio yang optimal sesuai dengan prinsip efisiensi setiap investor.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Octavia Nadeak dkk (2025), pada jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi dimana dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel *Risk Tolerance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

3. Pengaruh *Financial Literacy* (X1) terhadap Minat Investasi(Z)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikan Pada variabel *Financial Literac*y besar t hitung 3,884 > t tabel 1,896 dan p-value 0,000<0,05 yang berarti bahwa *Financial Literacy* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukankan oleh Markowitz , bahwa Literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa itu juga. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil, mampu melakukan diversifikasi portofolio, serta memiliki keyakinan (confidence) dalam menilai berbagai alternatif investasi. Dengan pengetahuan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami produk keuangan yang tersedia, tetapi juga dapat menganalisis dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan preferensi risiko dan tujuan keuangannya. Pemahaman ini menciptakan rasa aman dan kesiapan psikologis untuk berinvestasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat investasi**.**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Jonatha dan Ignatius Rony Setyawan(2025), pada jurnal Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan diamana dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dansignifikan terhadap minat berinvestasi.

4. Pengaruh *Risk Tolerance* (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikan pada variabel Minat Investasi sebesar t hitung 3.511 > t tabel 1.896 dan p-value 0.001 < 0.05 yang berarti bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi risiko mahasiswa , semakin besar pula minat mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang mampu menerima risiko dengan lebih

baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi pada instrumen keuangan yang berpotensi memberikan return lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukankan oleh Markowitz, toleransi risiko (*risk tolerance*) merupakan faktor psikologis penting yang menentukan bagaimana seseorang merespons ketidak pastian dalam investasi. Individu dengan risk tolerance tinggi memiliki pandangan positif terhadap risiko dan melihatnya sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan individu dalam menghadapi risiko, semakin besar pula keinginan (minat) untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frans dan Sarwo Edy Handoyo (2020), pada jurnal Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, dimana dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan sinifikan terhadap minat investasi.

5. Minat Investasi (Z) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa nilai signifikan pada variabel Minat Investasi sebesar t hitung 3.511 > t tabel 1.896 dan p-value 0.001 < 0.05 yang berarti bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Dengan kata lain, minat investasi yang kuat menjadi faktor pendorong utama dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Markowitz, Minat investasi membuat seseorang terdorong untuk mencari informasi, mempelajari instrumen keuangan, serta menganalisis potensi risiko dan keuntungan dari berbagai alternatif investasi. Pengambilan keputusan investasi yang efisien tidak hanya bergantung pada kemampuan analisis rasional terhadap risiko dan return, tetapi juga pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ketika minat tersebut tinggi, mahasiswa akan

terdorong untuk menerapkan prinsip investasi rasional sebagaimana konsep portofolio efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi Maswir(2022) pada jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review), dimana dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa minat investasi terhadap keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

6. Minat Investasi (Z) tidak dapat memediasi *Financial literacy(X1)* terhadap Keputusan Investasi(Y)

Berdasarakan hitungan uji sobel diperoleh nilai Z 0,276 < 1.96 yang berarti bahwa minat investasi tidak dapat memediasi financial literacy terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Hasil ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) diamana literasi keuangan seharusnya berpengaruh terhadap keputusan investasi secara tidak langsung melalui pembentukan minat investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan kondisi berbeda, di mana *financial literacy* tidak meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi**,** tetapi langsung memengaruhi keputusan investasi**.**

Hasil ini menghasilkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi dapat langsung membuat keputusan investasi yang baik, tanpa harus dipengaruhi oleh tingkat minatnya terhadap investasi. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan, risiko, dan imbal hasil sudah cukup kuat untuk mendorong individu mengambil keputusan yang rasional.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penletian yang dilakukan oleh Shafa Kanna Anjani Siregar &Qahfi Romula Siregar (2024) pada jurnal Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen diman ahasil penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi mempengaruhi Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

7. Minat Investasi (Z) tidak dapat memediasi *Risk Tolerance(X2)* terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarakan hitungan uji sobel diperoleh nilai Z 0,313 < 1,96 yang berarti bahwa minat investasi tidak dapat memediasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Hasil ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) diamana seharusnya *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi secara tidak langsung melalui pembentukan minat investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan kondisi berbeda, di mana *risk tolerance* tidak meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi**,** tetapi langsung memengaruhi keputusan investasi**.**

Hal ini mengindikasikan bahwa bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung mengambil keputusan investasi secara langsung tanpa didahului oleh peningkatan minat investasi. Dengan kata lain, *risk tolerance* berfungsi sebagai faktor rasional yang mendorong pengambilan keputusan investasi berdasarkan kemampuan menerima risiko, bukan melalui proses afektif berupa ketertarikan atau minat terlebih dahulu.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Shabrina Anwar dan Qahfi Romula Siregar(2025) pada jurnal Bursa:Jurnal Ekonomi Dan Bisnis dimana hasil pada penelitian ini yaitu minat investasi dapat memdiasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi sebagai variabel *intervening*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy(X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukan bahwa ketika *financial literacy* semangkin tinggi, maka keputusan investasi juga akan semngkin tinggi.
2. Variabel *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukan bahwa semangkin tinggi pengetahuan tentang *risk tolerance*, makan akan semangkin tinggi pulak keputusan investasinya.
3. Variabel *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Minat Investasi(Z) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar Hasill ini menunjukan bahwa ketika *financial literacy* semangkin tinggi, maka minat investasi juga akan semngkin tinggi

4. Variabel *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukan bahwa semangkin tinggi tingkat *Risk Tolerance* mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa juga akan tinggi.
5. Variabel Minat Investasi (Z) berpengaruh positif dan signifkan Terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi risiko mahasiswa , semakin besar pula minat mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi.
6. Minat Investasi (Z) tidak dapat memediasi *Financial literacy(X1)* terhadap Keputusan Investasi(Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi tanpa melalui variabel minat investasi sebagai perantaraatau sebagai variabel *intervening*.
7. Minat Investasi (Z) tidak dapat memediasi *Risk Tolerance(X2)* terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil ini menunjukan bahwa *Risk Tolerance* memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi tanpa melalui variabel minat investasi sebagai perantaraatau sebagai variabel *intervening*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi implikasi praktis dan pedoman serta masukan bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *Financial literacy* dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemahaman terhadap risiko investasi menjadi faktor utama dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional di kalangan

mahasiswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, di perlukan lagi berbagai upaya agar mahasiswa melakukan keputusan untuk ber investasi diantaranya yaitu lebih giat untuk melakukan edukasi pasar modal, edukasi literasi keuangan, pelatihan simulasi investasi, dan klaborasi dengan lembaga keungan.

Yang menarik dari penelitian ini adalah ternyata variabel intervening tidak dapat memediasi hubungan antara *Financial Literacy* dan *risk tolerance* dengan keputusan investasi. Ini artinya ketika mahasiswa sudah memahami tentang *Financial Literacy* dan *risk tolerance* mahasiswa sudah langsung dapat mengambil keputusan investasi. Hal ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya yang bisa mengeksplorasi faktor-faktor lainnya. Serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh hasil yang lebih maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar Berdasarkan hasil penelitian, *Financial Literacy* dan *risk tolerance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan investasi. Oleh karena itu, Fakultas disarankan untuk meningkatkan kegiatan edukasi keuangan dan investasi mahasiswa melalui seminar, pelatihan investasi, simulasi pasar modal, dan mata kuliah yang lebih aplikatif mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta investasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya untuk memperluas penelitian yang akan dilakukan sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu sebaiknya untuk penelitian terkai keputusan investasi untuk menambahkan faktor- faktor lain yang mempengaruhi invesasi dan untuk penelitian

selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan perluasan objek penelitian sehingga penelitian dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan, & ARIFIN, M. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.

Albert Bandura. (n.d.). *Bandura_SocialLearningTheory.pdf*.

Almaidah Ana Oktavia Besri, Tafdil Husni, R. R. (2023). *Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus : Mahasiswa S2 Di Kota Medan)*.

Almasdi Syahza, ., email: almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id;Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2021). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.

Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, D. Z. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)*. *9*(1), 64–75.

Ana, A., Besri, O., Husni, T., & Rahim, R. (2023). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Financial Literacy , Religiusitas , Investment Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui Investment Intention sebagai Variabel Intervening*. *5*, 1350–1354.

Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.

Anwar, S., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 60–71.

Aquino, A., Waldelmi, I., & ... (2022). Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi …*, *8*(02), 1782–1791.

B, A. F. H., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2023). *Analysis of Student Investment Decisions in the Era of Industrial Revolution 4 . 0*. Atlantis Press International BV.

Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). *Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. *20*(2), 158–163.

Bambang, S., Zulkarnain, I., Seswandi, A., Burhan, & Oemar, F. (2025). *manajemen keuangan* (M. M. Dr. R. Rudi Alhempi, S.E. (ed.)).

Becker, G. S. (1975). Human Capital A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education Second Edition. In *Archives of Neurology* (Vol. 43, Issue 1).

Chairani, R., Bestari, M. F. O., & ... (2021). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Sains Sosio …*, *5*(1), 691–698.

Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).

Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, *2*(1), 8.

Dr. Andi Yurni Ulfa, S. P. M. P., & Dr. Firman, S. P. M. P. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Aksara TIMUR.

Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.

Evinita, L. L., & Kambey, J. P. (2022). *Buku Referensi Peningkatan Kinerja Pelayan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, dan Minat Pegawai*. CV. Bintang Semesta Media.

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 396.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program lbm SPSS 23*. Universitas Diponegoro.

Girang Permata Gustia, Giriatib, W. (2024). *Malaysian Business Management Journal The Influence Of Financial Literacy On Investment Decisions On*. *3*(2), 67–72.

Grable, J., & Lyton. (1999). *Financial risk tolerance revisited : The development of a risk assessment instrument Financial risk tolerance revisited : the development of a risk assessment instrument □*. *March 2017*.

Gujarti, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga.

Hardani, Helmina Andriani, J. U., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).

Hermita Arif1, Dian Dikawati, N. A. (2023). *Minat Investasi Syariah Generasi Z : TPB , Perilaku Keuangan , dan Religiusitas*. *9*(01), 15–29.

Jogiyanto Hartono. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Penerbit Andi.

Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). *Pengaruh Financial Literacy , Financial Inclusion Dan Financial Behaviour Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *04*(04), 891–898.

Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT.Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *2*(1), 75–90.

Lestari, N. P., & Istanti, L. N. (2023). *May Financial Literacy , Risk Tolerance , and Demographic Factors Influence the Investment Decisions of Customers ? 2*(1), 14–25.

Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *5*(2), 983–993.

M. Afghani Daffa. (2022). Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung). *Jurnal Educatio Amerta*, *1*(1), 60–67.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Markowitz, H. (2018). Portfolio Allocation. *SSRN Electronic Journal*, *7*(1), 77–91.

Masri Situmorang, Andreas, R. N. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable)*. *1*(2), 1–18.

Nahdah, R. ayumi. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. *2*(1), 41–48.

Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2020). *The Influence of Behavioral Bias , Cognitive Bias , and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the The Influence of Behavioral Bias , Cognitive Bias , and Emotional Bias on Investment Decision for College Stu*. *April 2019*.

PAJAR, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. *June*, 1–14.

Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amelia, D., Meirsha, I. D. M. T., A., A. S., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia : Startegi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*.

Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., & Justianti, M. (2021). *The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions During the Pandemic*. *4*(2), 301–308.

Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitiaan. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

Ramadhan, R. M. (2022). *Financial Literacy , Risk Tolerance , Overconfidence , Experienced Regret , and Demographic Factors on Investment Decisions*. *6*(06), 207–220.

Razali, G., Syamil, A., Lestariningsih, Uron, R., Asman, A., Elizabeth, L., Bagenda, C., Falasifah, N., Putra, A., Pua, C., Saloom, G., Sumarni, Novianti, Fadhilatunisa, D., Fakhri, M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue November).

Rinendy, J., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendapatan , Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pembelian Saham*. *15*, 16–27.

Sa'adah, L. (2020). *Kualitas Layanan, Harga, Citra Merk serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Konsumen*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

SAHIR, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*.

Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium*, *13*(1), 134–147.

Selviana Yosa Pafiandika, A. N. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stie Surakarta Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(6), 681–698.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa 1,2*. *2*(1), 96–112.

Siregar, S. K. A., & Romula, Q. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(2).

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi. Alfabeta.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. R&G.* (Issue January).

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Triana, O. F., Yudiantoro, D., & Tulungagung, A. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. *4*(1), 21–32.

Tversky, A. (1979). *Tversky, A. (1979). "Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk." Econometrica. 0100*(3469), 263–291.

Wahyuni, S., Afriani, D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). *J-Macc Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance*. *6*(2).

Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., M. Fathun Niam, Eny Wahyuning Purwanti, S. P. M. P., & Others. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina.

Wardani, A. K. (2017). *Pengaruh literasi keuangan , experienced regret , risk tolerance , dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali*. 195–214.

Wibisono, A., & Anastasia, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan demografi terhadap perencanaan pensiun pada individu pekerja di Surabaya. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, *4*(3), 396–417.

Widhiastuti, S., Yunaningsih, Y., Endang, Aulia, R. N., Ulkhaq, M. D., Utomo, K. H., & Henitasari. (n.d.). *Model Keputusan Investasi : Pendekatan Praktis untuk Mengelola* (Vol. 12).

Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi Yushita. *Nominal*, *VI*(1), 11–26.